

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMAK BERITA
DENGAN MODEL *EXAMPLES NON EXAMPLES*
PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 37 PURWOREJO
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Oleh: Kurnia Atikah
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
e-mail: atika_kurnia94@yahoo.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsi (1) penerapan pembelajaran keterampilan menyimak berita dengan model *examples non examples* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 37 Purworejo; (2) Pengaruh model *examples non examples* terhadap sikap dan minat dalam pembelajaran menyimak berita; (3) peningkatan keterampilan menyimak berita dengan model *examples non examples* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 37 Purworejo tahun pelajaran 2015/2016. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 37 Purworejo sebanyak 20 siswa. Penelitian ini terdiri dari dua siklus. Setiap siklus melalui tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan nontes. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan menyimak berita dengan model *examples non examples* meliputi menyimak video berita, melakukan diskusi secara berkelompok (dengan teman sebangku), mengerjakan soal yang telah dibacakan guru, selanjutnya perwakilan kelompok diberi kesempatan membacakan hasil menyimak berita. Pengaruh model *examples non examples* terhadap sikap dan minat memberikan pengaruh positif. Terbukti dari presentase perhatian terhadap pembelajaran dan keaktifan. Pada prasiklus (20%), siklus I (50%), dan siklus II (70%). Berdasarkan analisis data penelitian peningkatan siswa dalam menyimak berita pada prasiklus, siklus I, siklus II menunjukkan peningkatan rata-rata kelas. Nilai rata-rata keterampilan menyimak berita siswa kelas VIII SMP Negeri 37 Purworejo pada tahap prasiklus mencapai 53,70, kemudian siklus I meningkat 63,40. Pada siklus II meningkat menjadi 72,25.

Kata kunci: Keterampilan menyimak berita, model pembelajaran *examples non examples*.

PENDAHULUAN

Keterampilan menyimak berkenaan dengan bahasa lisan, sedangkan keterampilan membaca dan menulis berkenaan dengan bahasa tulis. Hal itu dapat dilihat dari proses seseorang mulai belajar menyimak, kemudian berbicara, selanjutnya membaca, dan menulis. Kegiatan menyimak berhubungan dengan komunikasi bentuk lisan. Menyimak merupakan proses perubahan bentuk bunyi menjadi wujud makna.

Keterampilan menyimak sangat penting bagi siswa di sekolah, keterampilan menyimak sangat erat kaitannya dengan proses dan hasil belajar siswa. Hampir setiap

kegiatan pembelajaran di sekolah dilakukan tanpa melewatkan kegiatan menyimak berlaku untuk mata pelajaran lain. Khususnya untuk mata pelajaran bahasa Indonesia, kegiatan menyimak berita ini kurang mendapat perhatian dan dianggap remeh oleh sebagian siswa. Padahal dengan kegiatan menyimak seseorang dapat dapat menyerap informasi penting yang didengarnya. Dalam menyimak berita seseorang mendapat informasi yang sangat penting dan menambah wawasan.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal, 3 Februari 2016 yang telah peneliti lakukan pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 37 Purworejo, ternyata tidak semua siswa mampu mencapai indikator kompetensi. Sebagian besar peserta didik masih mengalami kesulitan dalam pembelajaran menyimak berita. Dalam satu kelas terdapat 20 siswa, yang terdiri dari 10 anak perempuan dan 10 anak laki-laki. Hanya 6 siswa yang sudah mencapai KKM dan 14 siswa belum mencapai KKM pada pembelajaran menyimak berita. Jadi, siswa yang belum mencapai KKM 70% dan siswa yang sudah mencapai KKM hanya 30%.

Rendahnya kemampuan siswa dalam menyimak berita disebabkan oleh beberapa faktor yaitu; 1) rendahnya minat dan motivasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam menyimak (berita), 2) siswa sulit berkonsentrasi dalam menyimak berita baik melalui visual atau audiovisual, 3) siswa mengalami kesulitan menemukan pokok-pokok berita (apa, siapa, mengapa, di mana, kapan, dan bagaimana) atau 5W+1H, 4) siswa kurang motivasi atau perhatian dari orang tua, menyebabkan siswa malas belajar pada saat mengikuti pembelajaran berlangsung. Faktor dari pihak guru yaitu; 1) kurangnya upaya guru memotivasi siswa atau meningkatkan siswa dalam belajar, 2) penyajian materi yang kurang menarik perhatian siswa, 3) model pembelajaran yang kurang variatif dalam proses belajar mengajar. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk merangsang keterampilan siswa dalam menyimak berita adalah menggunakan model *examples non examples*. Dengan adanya model *examples non examples* memudahkan siswa dalam menyimak berita. Huda (2015: 234) menyatakan bahwa model pembelajaran *examples non examples* merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan gambar atau video kasus sebagai media untuk menyampaikan materi pelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah, permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah penerapan model pembelajaran *examples non examples* sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan menyimak berita? (2) Bagaimanakah pengaruh model pembelajaran *examples non examples* terhadap sikap dan minat siswa dalam pembelajaran menyimak berita? (3) Bagaimanakah peningkatan keterampilan menyimak berita dengan model pembelajaran *Examples Non Examples* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 37 Purworejo tahun pelajaran 2015/2016?

Mengacu pada rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsi : (1) Penerapan model pembelajaran *examples non examples* sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan menyimak berita. (2) Pengaruh model pembelajaran *examples non examples* terhadap sikap dan minat siswa dalam pembelajaran menyimak berita. (3) Peningkatan keterampilan menyimak berita setelah memperoleh pembelajaran dengan model pembelajaran *examples non examples*.

Tarigan (2015: 30) menyatakan bahwa menyimak adalah proses besar mendengarkan, mengenal, serta menginterpretasikan lambang-lambang lisan. Menyimak dapat pula bermakna mendengarkan dengan penuh pemahaman dan perhatian serta apresiasi (Russel & Russel, Anderson dalam *Tarigan* 2015 : 30). *Sumadiria* (2005: 65) menyatakan berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik dan atau penting bagi sebagian besar khalyak, melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau media internet. Berita (*news*) merupakan sajian utama sebuah media massa di samping *views* (opini) (*Romli*, 2014: 3). *Huda* (2015: 234) menyatakan bahwa model pembelajaran *examples non examples* merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan gambar atau video kasus sebagai media untuk menyampaikan materi pelajaran. Model pembelajaran *Examples Non Examples* adalah model pembelajaran yang menggunakan contoh-contoh melalui kasus atau gambar yang relevan dengan Kompetensi Dasar. Melalui model pembelajaran ini siswa diharapkan dapat memilih dan menyesuaikan contoh-contoh yang ada melalui gambar tersebut sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. (*Shoimin*, 2014:73).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas, yang meliputi tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II. Ekawarna (2013: 53) menyatakan bahwa PTK adalah penelitian tindakan (*action research*) yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas. Setiap siklus terdiri dari atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Sugiyono (2012:61) menyatakan subjek penelitian adalah sekumpulan benda atau orang yang akan diteliti atau diamati oleh peneliti. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas VIII C SMP Negeri 37 Purworejo yang berjumlah 20 siswa yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan SMP Negeri 37 Purworejo yang berlokasi di Desa Pekacangan, Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan non tes. Teknik tes berupa hasil menyimak berita, sedangkan teknik non tes berupa pengamatan, angket, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus dilakukan melalui empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Sebelum melakukan tindakan siklus I penulis terlebih dahulu melakukan kegiatan prasiklus.

1. Penerapan Pembelajaran Menyimak Berita Dengan Model Examples Non Examples Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 37 Purworejo

Penerapan pembelajaran menyimak berita dengan model examples non examples pada siswa kelas VIII SMP Negeri 37 Purworejo terdapat tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pada tahap prasiklus pembelajaran menyimak berita hanya berupa teori. Pada tahap siklus I dan siklus II pembelajaran menyimak berita sudah menggunakan model *examples non examples*. Tahap pelaksanaan pembelajaran menyimak berita dengan model *examples non examples* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 37 Purworejo, yaitu

menyimak video berita yang ditayangkan melalui proyektor. menyimak dan memahami video berita yang disajikan secara seksama, agar detail video berita dapat dipahami oleh siswa. Melakukan diskusi secara berkelompok (dengan teman sebangku) video berita yang disimak. Mengerjakan soal yang telah didikte guru.

2. Pengaruh Sikap dan Minat Belajar Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 37 Purworejo dalam Kegiatan Pembelajaran Menyimak Berita dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Examples Non Examples*

Sikap dan minat siswa pada saat pembelajaran menulis puisi dengan model *examples non examples* mengalami arah yang lebih positif. Dari hasil observasi pada prasiklus ke siklus I, pada aspek perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran sebanyak 6 atau 30% menjadi 8 atau 40%, meningkat sebanyak 2. Pada aspek keaktifan siswa sebanyak 4 atau 20% menjadi 10 atau 50%, meningkat sebanyak 6. Pada siklus II, aspek pada aspek perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran sebanyak 8 atau 40% menjadi 12 atau 60%, meningkat sebanyak 4 siswa. Pada aspek keaktifan siswa 10 atau 50% menjadi 14 atau 70%, dan meningkat sebanyak 4 siswa.

Tabel 1
Perbandingan Hasil Observasi Siswa dalam Pembelajaran Menyimak Berita dari Prasiklus, Siklus I, Dan Siklus II.

No	Aspek	Indikator	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
			F	%	F	%	F	%
1.	Perhatian siswa terhadap pembelajaran	Keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran menyimak berita	6	30%	8	40%	12	60%
2.	Keaktifan siswa	Kemampuan siswa bertanya mengenai materi menyimak berita	4	20%	10	50%	14	70%

3. Peningkatan Keterampilan Menyimak Berita dengan Model Pembelajaran *Examples Non Examples* Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 37 Purworejo

Peningkatan hasil keterampilan menyimak berita setelah menggunakan model *examples non examples* dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata pada setiap siklusnya. Pada prasiklus rata-rata nilai siswa adalah 53,70. Pada siklus I, terjadi peningkatan 9,7, dari

siklus sebelumnya menjadi 63, 40. Pada siklus II terjadi peningkatan 8, 85 dari siklus I menjadi 72, 25.

Tabel 2
Peningkatan keterampilan Menyimak berita
dengan model *examples non examples*

No.	Aspek penilaian	Skor rata-rata prasiklus	Skor rata-rata siklus I	Skor rata-rata siklus II
1	Kesesuaian jawaban pokok-pokok berita	17,85	18,90	24,55
2	Kelengkapan isi dengan pokok-pokok berita	11,37	13,95	14,80
3	Penggunaan diksi	10,00	11,26	12,70
4	Penggunaan ejaan dan tanda baca	8, 00	12,05	12,75
5	Penyusunan kalimat	5, 90	7,55	7,70
	Jumlah	53,70	63,40	72,25

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan menyimak berita siswa kelas VIII C mengalami peningkatan pada tiap aspeknya setelah dilakukan tindakan siklus I dan II. Berikut ini adalah diagram peningkatan keterampilan siswa mu;ai dari tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II.

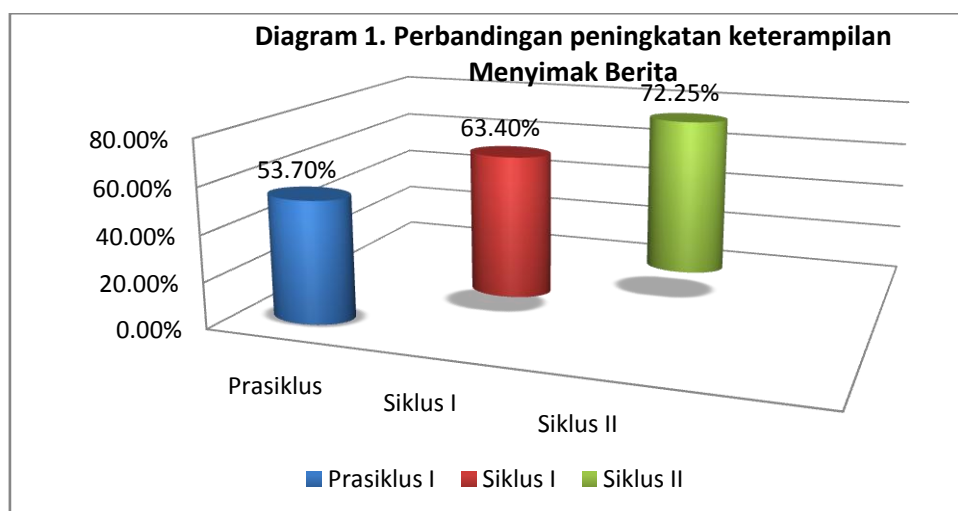


Diagram I. hasil perbandingan peningkatan keterampilan menyimak berita

Berdasarkan diagram di atas disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Purworejo mengalami peningkatan pada masing-masing

aspek dari tahap prasiklus, siklus I dan siklus II. Peningkatan keterampilan menyimak berita terlihat dari meningkatnya nilai rata-rata kelas yaitu pada prasiklus adalah 53,70 meningkat sebesar 9,7. Pada siklus I menjadi 63,40. Pada siklus II terjadi peningkatan 8,85 dari siklus I menjadi 72,25.

SIMPULAN DAN SARAN

Proses pelaksanaan pembelajaran menyimak berita dengan model *examples non examples* siswa kelas VIII SMP Negeri 37 Purworejo langkah-langkah yang dilakukan penulis, yaitu menyimak dan memahami video berita agar dapat menemukan pokok-pokok berita 5W+1H, melakukan diskusi secara berkelompok (dengan teman sebangku) video berita yang disimak, mengerjakan soal yang telah didikte guru berkaitan tentang video berita yang telah disimak pada lembar jawaban yang telah disediakan, perwakilan kelompok diberi kesempatan membacakan hasil menyimak berita. Berdasarkan hasil observasi pada prasiklus ke siklus I, pada aspek perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran 30% menjadi 40%. Pada aspek keaktifan siswa 20% menjadi 50%. Pada aspek perhatian siswa 40% menjadi 60%,. Pada aspek keaktifan siswa 50% menjadi 70%. Pada tahap prasiklus, nilai rata-rata kelas hanya 53,70, siklus I meningkat menjadi 63,40, dan siklus II meningkat 72,25. Jadi, nilai peningkatan prestasi belajar menyimak berita siswa dari prasiklus sampai siklus II sebesar 18,85.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, penulis memberikan saran sebagai berikut. Bagi guru bahasa Indonesia, penggunaan model pembelajaran *examples non examples* merupakan alternatif yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran menyimak berita maupun pembelajaran yang lainnya untuk mewujudkan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ekawarna, 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: REFERENSI (GP Pres Group)
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Romli, Syamsul Asep. 2009. *Jurnalistik Praktis..* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media .
- Sugiyono. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sumadiria, Haris. 2005. *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Menyimak sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.